



Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Ajaran Pelajaran 2019-2020

Wulandari^b, Nazirun^b

Universitas Islam Riau^{a,b}

^awulandari@gmail.com, ^bnazirun@edu.uir.ac.id

Diterima: Desember 2021. Disetujui: Februari 2022. Dipublikasi: Juni 2022

Abstract

Analysis of items for the odd semester exam for Indonesian class VII SMP Negeri 35 Pekanbaru for the 2019-2020 academic year. In answering exam questions, there are still many students who are remedial or incomplete in doing the questions. Of course, many students who cannot answer the questions are mentioned by the lack of students in learning, but the questions made by the Subject Teacher Consultative Team (MGMP) are still available. which students do not understand. Good questions must have a scope, not too easy and not too difficult, if the questions given are too difficult, the students are declared incomplete in doing the questions. The reason the author is researching about the Odd Semester Exam Items for Indonesian Language Subjects Class VII SMP Negeri 35 Pekanbaru for the 2019-2020 Academic Year is to describe, analyze and interpret the level of difficulty of the odd semester exam questions for Indonesian language subjects for class VII SMP Negeri 35 Pekanbaru year lessons 2019/2020. The problem in this research is how to analyze the Difficulty Index, Distinguishing Power Index and the function of distractors (detractors) of Odd Semester Exam Questions for Indonesian Language Subject Class VII SMP Negeri 35 Pekanbaru in the 2019/2020 academic year. As is known, item analysis or item analysis is an assessment of test questions in order to obtain a set of questions that have a set of questions so that information is obtained about the ugliness of a question and instructions for making improvements. This study aims to describe, analyze and interpret the level of difficulty of the odd semester exam items for Indonesian class VII SMP Negeri 35 Pekanbaru in the 2019/2020 school year. The population of this research is the seventh grade students of SMP Negeri 35 Pekanbaru in the 2019/2020 school year, totaling 50 people. Quantitative research method using interview and documentation techniques. The results showed that the index of difficulty level of the odd semester exam items on average was in the easy category while the 91% difference power index of the odd semester exam items was categorized as feasible, thus the hypothesis was accepted.

Keywords: analysis of exam questions

Abstrak

Analisis butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun ajaran pelajaran 2019-2020. Dalam menjawab soal ujian masih banyak anak murid yang remedial atau tidak tuntas dalam mengerjakan soal tentu banyak anak murid yang tidak dapat menjawab soal itu disebutkan oleh kurangnya anak murid dalam belajar, tetapi butir soal yang dibuat oleh tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) masih ada yang kurang dipahami anak murid. Butir soal yang baik harus memiliki cakupannya, tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit, jika soal yang diberikan terlalu sulit anak murid dinyatakan tidak tuntas dalam mengerjakan soal. Alasan penulis meneliti tentang Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Ajaran Pelajaran 2019-2020 adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan tingkat kesulitan butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun pelajaran 2019/2020. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanaakah analisis Indeks Tingkat Kesulitan, Indeks Daya Beda dan fungsi Distraktor

(Pengecoh) Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020. Sebagaimana diketahui analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki sehingga diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan tingkat kesulitan butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun pelajaran 2019/2020. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 50 orang. Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Indeks tingkat kesulitan butir soal ujian semester ganjil rata-rata berkategori mudah sedangkan indeks daya beda butir soal ujian semester ganjil 91% berkategori layak dengan demikian hipotesis diterima.

Kata kunci: analisis butir soal ujian

1. Pendahuluan

Kurikulum adalah komponen yang penting dalam sistem pendidikan (Mukhlis et al., 2021:110). Dalam sistem pendidikan penilaian merupakan komponen dari bagian evaluasi. Evaluasi ialah hasil belajar yang harus dilaksanakan dengan baik dan tepat apabila menggunakan informasi yang didapat melalui pengukuran hasil belajar menggunakan tes sebagai alat ukurnya. Dari melakukan tes maka dapat dilihat tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Ujian semester ganjil merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan kegiatan proses pembelajaran lebih kurang enam bulan atau pertengahan tahun pelajaran. Suryosubroto (2009:129-130) menyatakan "Evaluasi belajar dapat dilakukan selama proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran selama proses pembelajaran, evaluasi dilakukan dengan mengamati sikap dan kemampuan berfikir siswa.

Selain permasalahan indeks tingkat kesulitan butir soal, indeks daya beda, dan efektivitas pengecoh butir soal, penulis juga ingin meneliti lebih jauh tingkat keseimbangan soal, karena dalam pembuatan soal harus ada kategori sulit, sedang maupun mudah. Butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia ini diduga belum terdapat keseimbangan proporsi soal antara berkategori mudah, sedang, maupun sulit.

Penelitian yang relevan dengan penelitian penulis lakukan yang pertama Erawati pada tahun 2014 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang berjudul Analisis Butir Soal Uji Coba (Try Out) Ujian Nasional Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Tahun Pelajaran 2012/2013 Pekanbaru". Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana materi, konstruksi, dan bahasa penulisan Butir Soal Uji Coba (Try Out) Ujian Nasional Bahasa Indonesia SMA Negeri 10 Pekanbaru tahun ajaran 2012/2013?. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Arikunto 2009, Silverius 1991, Tim Puspendik 2008, Anas Sudijono 2011, dan Depdiknas 2007. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan secara deskriptif, hasil penelitian Erawati menyimpulkan bahwa (1) penulisan aspek materi soal yang mengacu kepada kaidah-kaidah penulisan soal sebanyak 50 butir soal atau (100%) Dari persentase dapat diketahui bahwa penulisan aspek materi soal berkategori sempurna (96-100). (2) pada aspek konstruksi soal sudah mengacu kepada kaidah-kaidah penulisan soal sebanyak 46 butir soal atau 92 % Dari persentase tersebut dapat diketahui bahwa penulisan aspek konstruksi soal berkategori baik sekali (86-95) (3) pada aspek bahasa soal telah mengacu kepada kaidah-kaidah penulisan soal sebanyak 46 butir soal atau (92%) Dari persentase tersebut dapat diketahui bahwa penulisan aspek bahasa soal berkategori baik sekali (86-95). Persamaan penelitian penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang analisis butir soal bahasa Indonesia di sekolah dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif, sedangkan perbedaan penulis lakukan dengan penulis sebelumnya terletak pada permasalahan, teori, analisis, dan objek penelitiannya.

Penelitian kedua dilakukan oleh Febriza Cahyane pada tahun 2016 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang berjudul "Analisis Naskah Soal Evaluasi Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMPN 9 Pekanbaru Tahun Ajaran bagaimanakah materi, 2014/2015". Masalah dalam penelitian ini

adalah konstruksi, dan bahasa penulisan soal Evaluasi Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMPN 9 Pekanbaru Tahun Ajaran 2014/2015. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Depdiknas 2008, Sudijono 2013, Sudjana 2009, Ketut, Arikunto 2010, Arifin P. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan secara deskriptif, hasil penelitian Febriza Cahyane menyimpulkan bahwa penulisan aspek materi soal berkategori baik dengan rata-rata 98 % , penulisan aspek konstruksi soal berkategori baik dengan rata-rata 100 % , dan penulisan aspek bahasa soal berkategori cukup dengan rata-rata 72%. Persamaan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama menganalisis butir soal ujian bahasa Indonesia, sedangkan perbedaannya terletak pada aspek permasalahan, teori, analisis, dan objek penelitian.

2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu untuk mengangkat fakta keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi sekarang ketika penelitian berlangsung dan menyajikan sesuai fakta dan apa adanya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 pekanbaru tahun pelajaran 2019/2020 adalah pendekatan kuantitatif. Hamidy (2003:23) menyatakan bahwa “Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang memperhatikan aspek-aspek kuantitas”. Menurut Musfiqon (2012 : 170) jenis data kuantitatif dalam desain penelitian menggunakan teknik analisis kuantitatif. Dalam teknik analisis kuantitatif menggunakan statistik dengan operasional rumus statistik yang disesuaikan jenis penelitian serta masalah yang di angkat dalam penelitian. Populasi penulis adalah seluruh butir soal pilihan ganda ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 pekanbaru tahun pelajaran 2019/2020. Sugiyono (2014 : 49) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dalam proposal yang peneliti lakukan ini. populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 35 pekanbaru tahun pelajaran 2019/2020, yang berjumlah 50 soal. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam melakukan penelitian karena tujuan dari penelitian yaitu menemukan data yang fakta. Sugiono menjelaskan (2016:24) teknik pengumpulan data ialah langkah untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada hari sabtu, 09 Desember 2019. Penulis menggunakan teknik untuk menunjang metode di atas yaitu Teknik dokumentasi, Teknik Wawancara.

Data dianalisis dengan diurutkan dari benar tertinggi sampai benar terendah dan setelah itu mengambil 50% benar tertinggi untuk menjadi kelompok tertinggi dan 50% benar terendah untuk kelompok terendah. Setelah data dikelompokkan menjadi kelompok tinggi dan kelompok rendah, maka akan dilakukan penganglisian terhadap setiap butir soal bahasa Indonesia yang terdapat dalam butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 35 pekanbaru tahun ajaran 2019/2020 dengan menggunakan rumus yang diterapkan oleh Nurgiyantoro (2013 196).

Adapun rumus TK tersebut adalah sebagai berikut:
$$ITK = \frac{FKT + FKR}{N}$$

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil ujian siswa kelas VII jawaban yang benar dan jawaban yang salah. Dari hasil jawaban tersebut, akan ditentukan siswa yang akan menjadi kelompok tinggi dan siswa yang akan menjadi kelompok rendah dan siswa yang menjadi kelompok rendah dengan mengambil 27% dari jawaban benar tertinggi, dan juga 27% dari urutan jawaban benar terendah menjadi siswa kelompok rendah. Dengan demikian, hasil dari 27% untuk kelompok tinggi berjumlah 10 orang dan untuk kelompok rendah berjumlah 10 orang dengan urutan jawaban terendah. Agar lebih jelas, penulis akan mendeskripsikan data untuk siswa kelompok tinggi dan juga siswa kelompok rendah.

4. Simpulan

Tuturan asertif dan komisif yang ditemukan pada prinsip Kerjasama dialog film “ajari aku islam” sutradara Deni Pusung berjumlah 39 data.

Tingkat Kesulitan Butir Soal dilihat dari tingkat kesulitannya belum terdapat keseimbangan antara soal yang berkategori mudah, sedang dan sulit. Soal yang berkategori mudah sebanyak 33 butir

soal (66%) Untuk butir soal yang berkategori sedang sebanyak 12 butir (24%), dan kategori soal sulit sebanyak 5 soal (10%)

Analisis Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 35 Pekanbaru Pada Aspek Indeks Daya Beda Butir Soal, dari segi kelayakan atau tidak soal-soal tersebut banyak yang daya bedanya berkategori layak, yang berkategori layak sebanyak 46 butir soal (91%), Sedangkan pada butir soal berkategori tidak layak sebanyak 4 butir soal (9%).

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- BSNP. 2010. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003* Jakarta Barat: Multi Kreasi Satudelapan.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiloka, Bambang dan Rati Riana. (2005). *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erawati. 2014. "Analisis Butir Soal Uji Coba (Coba) Ujian Nasional Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Tahun Pelajaran 2012/2013". Skripsi. Pekanbaru, UIR.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamidy, UU. 2003. *Metode Penelitian Disiplin Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Hamidy, UU & Edy Yusrianto. (2003). *Metodelogi Penelitian*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Mahsun, (2007). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mukhlis, M., Widyaningrum, H. K., Masjid, A. Al, Komariah, K., & Sumarwati, S. (2021). Pelaksanaan Prosedur Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Pekanbaru pada Masa Pandemi. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14 (2), 109–120. <https://doi.org/10.30651/st.v14i2.8262>
- Musfiqon. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Isskandarwassid dan Dadang. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran.
- Nazirun, dkk. 2015. *Kurikulum & Pembelajaran*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan. 135
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta; BPF.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Press Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung Afabeta.
- Karsinem. 2013. *Cara Mudah Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tika Dwi R, dkk. 2014. "Analisis Tingkat Kesepakatan dan Daya Beda Pada Soal Ujian Tengah Semester Ganjil Bentuk Pilihan Ganda Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2012-2013" *Edukasi UNEJ (online)*, Vol. I (1): 39-43.
- Yelda. 2016, "Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 1 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi